

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor KPPN Blitar yang bertempat di Jl. Raya Garum KM 4, Sawahan, pojok. Kec. Garum, Kota Blitar, Jawa Timur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory, menurut Sugiyono,(2013) penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variable-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

3. Populasi Penelitian

Sugiyono,(2019) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit-unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan yaitu karyawan KPPN Blitar yang berjumlah 60 orang

4. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono,(2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh yaitu dengan menggunakan keseluruhan dari jumlah karyawan Kantor KPPN Blitar yang dimana menjadi sampel penelitian sebanyak 60 orang.

5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Lingkungan kerja	Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dilakukannya Sugiyarto,(2012:75)	a.) Lingkungan kerja fisik 1. Kebisingan 2. Keamanan 3. Penerangan 4. Suhu udara 5. Fasilitas 6. Dekorasi b.) Lingkungan kerja non fisik 1. Hubungan rekan kerja 2. Iklim kerja Sedarmayanti,(2011:26)
Kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya Hasibuan,(2001:202)	1. Gaji 2. Pekerjaan 3. Rekan kerja 4. Atasan 5. Promosi Widodo & Suparno, (2015)
Kinerja karyawan	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas

	jawab yang diberikanya Mangkunegara,(2017).	5. Kemandirian Robbins & Stephen,(2002)
--	---	---

6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Selain itu adapun data sekunder yang merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud yaitu berupa hasil wawancara dan dokumentasi dengan manajer sumber daya manusia KPPN Blitar

7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti memberikan sebuah kuesioner yang didalamnya berisikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti kepada karyawan KPPN Blitar yang dimana menjadi sampel penelitian.

8. Teknik Pengukuran data

Menurut Sugiyono,(2019) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi. Peneliti ini menggunakan skala *likert* dengan alternatif skor 1-5. Daftar pernyataan dalam kuisisioner ini berkaitan dengan lingkungan kerja,

kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada KPPN Blitar yang diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Data

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

9. Teknik Analisis data

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Data dalam penelitian ini merupakan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data tergantung oleh baik buruknya instrumen sebagai pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan pada penelitian yang ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (validity) dan keandalan (reability). Uji instrumen pada penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto,(2010) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kebenaran suatu instrumen. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, rumus untuk menguji validitas kuisioner adalah :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(\{n \sum X^2 - (N \sum Y)^2\} \{+N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\})}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = skor item

Y = skor total

N = sampel (responden)

Kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} product moment pada taraf $\alpha=0,05$ berarti item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Situnjuk dan Sugiarto,(2006) uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Pengujian dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dan masing-masing instrumen dalam suatu variabel Ghozali,(2011).

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > atau = 0,60. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{K}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir dikuadratkan

$\sigma \tau^2$ = jumlah varian total dikuadratkan

10 . Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:111) menyatakan bahwasanya uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal dengan pengertian lain bahwa distribusi tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri (kurva normal). Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf probabilitas (sig) 0,05 dengan kriteria jika signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghozali (2018:105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multi kolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:135) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

11. Analisis Data

1. Analisis Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada KPPN Blitar, dengan menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut ini yaitu :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = skala penilaian (rating scale)

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Maka, diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut

$$RS = \frac{60(5-1)}{5} = 48$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka rentang skala yang didapatkan sebesar 48. Dengan demikian, skala penelitian dalam setiap variabel dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Analisis Rentang Skala

Kelas	Lingkungan kerja	Kepuasan kerja	Kinerja karyawan
60-108	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
108-156	Rendah	Rendah	Rendah
156-204	Cukup	Cukup	Cukup
204-252	Tinggi	Tinggi	Tinggi
252-300	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

2. Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada 3 yaitu lingkungan kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas, serta kinerja karyawan sebagai variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

X1 = Lingkungan kerja

X2 = Kepuasan kerja

α = Nilai konstanta

β = Regresi koefisien

e = Error

12. Uji Hipotesis

A. Uji T

Pada penelitian ini uji T digunakan untuk dapat mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang berdasarkan dari T hitung dan T table. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji T adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

B. Uji R-Square

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya, koefisiensi determinasi ini mengukur persentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independent didalam garis regresi. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), semakin besar R²(mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen